

BAB III

METODIOLOGI PENELITIAN

3.1 Penentuan Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Dalam metodologi penelitian ini akan membahas perihal suatu upaya yang dilakukan untuk sampai pada maksud penelitian. Untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan peneliti sesuai dengan uraian diatas, maka peneliti menggunakan metode dan jenis penelitian sebagai berikut.

3.1.1 Penentuan Metode Penelitian

Penentuan metode penelitian yang tepat bergantung pada maksud dan tujuan penelitian tersebut dilaksanakan. Pada penelitian ini berfokus pada Pola Komunikasi antara ibu *single parent* dan anak dalam serial drama Induk Gajah dengan menggunakan analisis pendekatan semiotika dari Charles Sanders Peirce, penulis menggunakan metode analisis semiotika menurut Charles Sanders Peirce. Metode tersebut penulis anggap sangat cocok untuk digunakan dalam penelitian ini dikarenakan semiotika dapat menggambarkan suasana pola komunikasi keluarga yang terdapat pada sebuah objek baik berupa simbol, gambar dan teks, yang terdapat didalamnya.

3.1.2 Jenis Penelitian

Sesuai dengan maksud dan tujuan yang hendak peneliti capai dalam penelitian ini mengenai Pola Komunikasi keluarga antara ibu *single parent* dan anak berdasarkan pendekatan semiotika Charles Sanders Pierce, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Menurut (Moleong, 2022)

menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan teknik penelitian yang dimana data deskriptif dapat dihasilkan dalam bentuk tertulis atau lisan berdasarkan sikap yang diteliti. Tipe penelitian ini bersifat deskriptif untuk menjelaskan pola komunikasi dalam gejala sosial. Melalui pendekatan kualitatif, maka analisis data dapat berbentuk gambar, kata atau perilaku, dengan memberikan penjelasan atau deskripsi tentang suatu kondisi yang diamati dalam wujud penjelasan secara naratif, dan bukan berbentuk bilangan atau angka statistika.

Jadi penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif untuk menjelaskan secara deskriptif lebih dalam tentang Pola Komunikasi antara ibu *single parent* dan anak dalam serial drama “Induk Gajah”.

3.2 Unit Analisis

Unit analisis dalam film ini adalah Pola komunikasi keluarga antara ibu *single parent* dan anak dalam serial drama “Induk Gajah”. Penetapan unit analisis ini didasarkan pada analisis pola komunikasi keluarga yang merujuk pada pengertian *Authoritarian*, *Permissive* dan *Authoritative*. Berikut adalah unit analisis adegan atau *scene* dalam serial drama “Induk Gajah” yang menurut penulis melambangkan pola komunikasi keluarga :

1. Episode satu

- Menit ke 03 : 20, Mamak Ira berdoa memanjatkan doa syukur dan rasa gelisah atas ulang tahun Ira yang ke 30 tahun yang belum mendapatkan jodoh (pola komunikasi *authoritarian*).

- Menit ke 27 : 00, Mamak Ira menelpon Ira dan memaksa Ira untuk segera pulang ke rumah (pola komunikasi *authoritarian*).

2. Episode dua

- Menit ke 03 : 50, Mamak Ira memaksa Ira untuk diet (pola komunikasi *authoritarian*).
- Menit ke 09 : 33, Mamak Ira memberikan jus pare kepada Ira untuk menurunkan berat badan (pola komunikasi *authoritarian*).

3. Episode delapan

- Menit ke, 02 : 50, Mamak Ira memberikan kebebasan kepada Ira untuk memilih pasangan (pola komunikasi *permissive*).
- Menit ke, 27 : 40, Mamak Ira menanyakan pendapat Ira atas kemauan Ira yang mau memilih orang yang mau menerima apa adanya (pola komunikasi *authoritative*).

3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data dan Teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang diperlukan dalam memulai sebuah penelitian. Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis level sintagmatig dan analisis paradigm.

3.3.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah kumpulan data atau informasi yang bersifat asli dikumpulkan oleh penulis sendiri untuk menjawab secara spesifik permasalahan penelitian. Data primer yang dimaksud adalah data yang bersumber dari hasil observasi bahan audio-visual dan temuan data dokumen. Bahan audio-visual yang dimaksud adalah film “Induk Gajah” dan data dokumen terdiri atas sinopsis film Induk Gajah yang dapat diakses di media online.

2. Data Sekunder

Data sekunder yakni informasi yang didapat atau diperoleh dari sumber lain. Data sekunder ini memiliki peran penting dalam penelitian karena data sekunder merupakan data penunjang data primer. Data sekunder yang maksud adalah data yang bersumber dari data Pustaka yang bertujuan untuk mendapat keterangan data bersifat teori dari literatur-literatur yang relevan dengan materi penelitian ini. Data teoritis yang maksud dalam hal ini adalah kajian ilmu Komunikasi khususnya pendekatan teori semiotika, ilmu *Public Relation* dan teori relevan lainnya.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Dari teknik pengumpulan data yang penulis pakai ini membantu peneliti dalam mencari pola komunikasi keluarga yang di gunakan dalam film “Induk Gajah” dari segi pengumpulan data sekunder maupun primer. Berikut adalah teknik-teknik pengumpulan data yang penulis pakai :

1. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung dengan cara pengamatan terhadap objek penelitian melalui aplikasi prime video. Objek observasi audio-visual yang penulis maksud adalah serial drama Induk Gajah yang peneliti sudah nonton sebanyak empat kali di aplikasi prime video. Pengambilan data audio-visual dilakukan dengan menggunakan komputer atau laptop, setelah itu data observasi tersebut akan dianalisis oleh peneliti menggunakan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce.

2. Dokumentasi

Sebagai data pendukung, penulis menggunakan teknik dokumentasi yang diperoleh melalui penelusuran atau hasil observasi penulis yang berkaitan dengan audio-visual dan juga sinopsis dari serial drama Induk Gajah, Dalam mengumpulkan data penulis memilih potongan gambar atau adegan dalam film Induk Gajah yang sesuai dengan rumusan masalah penulis.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data Untuk menemukan kesimpulan dari data yang factual berdasarkan hasil penelitian, selanjutnya seluruh informasi yang dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan semiotika Charles Sanders Peirce yang akan membahas mengenai tanda-tanda dari setiap sign lalu dapat menggambarkan pola komunikasi keluarga yang digunakan. Berikut adalah teknik atau cara menganalisa data menurut Charles Sanders Peirce :

1. Ikon merupakan sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda serupa dengan objeknya, unsur-unsur yang mempengaruhi Ikon adalah :
 - Sebagai identitas atau lambang
 - Representasi ciri fisik
 - Representasi fungsi
2. Indeks merupakan sesuatu yang melaksanakan fungsi sebagai penanda yang mengisyaratkan pertanda, terdapat beberapa unsur yang mempengaruhi suatu Indeks dalam teori semiotika yakni :
 - Daftar kata atau tokoh penting dalam sebuah film
 - Perincian dari indeks topic
 - Adegan tempat istilah tersebut berbeda
3. Simbol adalah penanda yang secara konvensi yang sudah lazim digunakan dalam masyarakat, berikut unsur yang mempengaruhi simbol yakni :
 - Terdapat maksud dan pesan yang terkandung didalamnya
 - Sebagai sarana untuk berpikir Sebagai acuan dalam memecahkan masalah dan mengisyaratkan suatu keadaan

Analisa data pola komunikasi keluarga menurut Syamsu Yusuf (dalam Apriani 2021: 17-19) yakni :

1. *Authoritarian* (cenderung membatasi anak)

Tipe pola asuh ini mengharuskan anak untuk selalu mengikuti kemauan orangtua sebab menurut orangtua apa yang dilakukan orangtua yang paling terbaik untuk anaknya serta melakukan sesuatu tanpa kompromi, bersikap

mengomando, bersikap kaku atau keras, cenderung emosional, dan bersikap menolak kepada anak

2. *Permissive* (cenderung mengizinkan anak melakukan segala hal)

Tipe orang tua pada pola komunikasi ini seringkali memberi kebebasan kepada anak untuk menyatakan dorongan atau keinginannya.

3. *Authoritative* (cenderung membuat anak mandiri namun tetap dipantau)

Tipe Orang tua cenderung bersikap responsif terhadap kebutuhan anak, dapat menjelaskan tentang dampak perbuatan yang baik dan yang buruk kepada anak, dan mendorong anak untuk mengutarakan pendapat atau pertanyaan.